

## ANALISIS KORELASI ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KOMPUTER JARINGAN DI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SAINTEK MUHAMMADIYAH

Dora Bernadisman<sup>\*1</sup>, Rendy Yudha Wisudya<sup>2</sup>, Nasirudin<sup>3</sup>, Siti Tatimah<sup>4</sup>, Lisa Arliana<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sains Data, Kampus Universitas Saintek Muhammadiyah

<sup>2,4</sup>Film dan TV Kampus Universitas Saintek Muhammadiyah

<sup>3</sup>Prodi Sains Komunikasi, Kampus Universitas Saintek Muhammadiyah

<sup>5</sup>Prodi Kewirausahaan, Kampus Universitas Saintek Muhammadiyah

\* Corresponding Author: [dorabernadisman@gmail.com](mailto:dorabernadisman@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah akidah akhlak di Fakultas Ilmu Komputer. Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 204 mahasiswa/i dan sampel yang digunakan berjumlah 30 mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan angket yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Uji prasyarat instrument meliputi uji validitas dan uji reabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas. Uji hipotesis meliputi uji korelasi product moment dan uji signifikansi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data, diperoleh nilai r hitung 0,5526 lebih besar dari nilai r tabel 0,3610 dengan taraf signifikansi 5% dan berada dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer.

**Kata Kunci** : Korelasi, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar

### Abstract

*This research aims to find out whether there is a correlation between study habits and student learning outcomes in computer network courses at the Faculty of Computer Science. This type of research uses quantitative research with correlational analysis techniques. The population in this study was 204 students and the sample used was 30 students from the Faculty of Computer Science. The data collection techniques used were observation, documentation and questionnaires which were analyzed using descriptive statistics. Instrument prerequisite tests include validity tests and reliability tests. Analysis prerequisite tests include normality tests. Hypothesis testing includes product moment correlation tests and significance tests. Based on the results of data analysis calculations, the r count value of 0.5526 is greater than the r table value of 0.3610 with a significance level of 5% and is in the medium category. Thus, it can be concluded that there is a positive correlation between study habits and learning outcomes for students at the Faculty of Computer Science.*

**Keywords** : Correlation, Study Habits, Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu proses serta usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Crow & Crow, dalam Maliki menyebutkan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam diri individu karena kebiasaan, pengetahuan, serta sikap. Kemudian Marris L. Bigge dalam Bahtiar mengemukakan pengertian belajar yaitu suatu perubahan yang menetap dalam kehidupan seseorang yang tidak diwariskan secara genetik. Dalam hal ini, perubahan yang dimaksud terjadi pada pemahaman, perilaku, persepsi, motivasi atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman.

Dari pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam mencapai perubahan pada dirinya berdasarkan interaksinya dengan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman, dari sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan dari belum mengerti menjadi mengerti.

Dalam belajar, mahasiswa memiliki kebiasaan yang berbeda-beda, kebiasaan ini disebut dengan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan persoalan setiap mahasiswa. Mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang khas karena disesuaikan dengan selera dan kondisinya masing-masing. Menurut Djaali, kebiasaan belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang dan pada akhirnya menjadi menetap serta bersifat otomatis. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri mahasiswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas serta pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Sedangkan menurut Aunurrahman, kebiasaan belajar adalah perilaku belajar dalam aktivitas belajar yang dilakukan oleh seseorang.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah kegiatan belajar seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dan teratur melalui latihan secara rutin dan terjadwal sehingga terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Dengan demikian yang dimaksud dengan kebiasaan belajar disini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Kebiasaan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Dimyah, hasil belajar adalah hasil dari proses belajar atau proses pembelajaran. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan kemampuan dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya, serta pembentukan tingkah laku seseorang yang awalnya tidak tau sama sekali dan akhirnya menjadi faham atau mengerti.

Henry Clay Linger menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya kebiasaan belajar (Study habits), yang memberikan pengaruh 33%, minat (Interests) yang memberikan pengaruh 25%, kecerdasan (Intelligence) yang memberikan pengaruh 15%, dan pengaruh keluarga (Family Influence) yang memberikan pengaruh 5 %, dan pengaruh lainnya (Other) sebanyak 22%.<sup>10</sup> Dalam hal ini dapat dipahami bahwa kebiasaan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga

menjadikannya sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Kebiasaan yang buruk akan menciptakan hasil belajar yang buruk, begitu pula sebaliknya kebiasaan belajar yang baik akan menciptakan hasil belajar yang baik.

Artikel menggunakan format esai. Naskah diketik dengan spasi 1,15 menggunakan program MS Word dan disimpan dengan format yang sama. Batas margin kiri, kanan, atas, dan bawah berturut-turut adalah 3 cm, 2,5 cm, 2,5 cm, dan 2,5 cm dengan ukuran kertas A4.

Nama penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar akademik dan ditulis di bawah judul dan diikuti institusi asal penulis. *Correspondence author* ditandai dengan tanda bintang kecil kanan atas setelah nama penulis. E-mail *correspondence address* ditulis sebagai catatan kaki. Editor akan menghubungi *correspondence author* saja dalam keperluan pengeditan naskah.

Aturan urutan pada artikel hasil penelitian adalah: 1) judul dan nama penulis; 2) abstrak dan kata kunci; 3) pendahuluan terdiri dari latar belakang, sekilas tentang kajian referensi, dan tujuan penelitian; 4) metode; 5) hasil penelitian dan pembahasan; 6) kesimpulan; 7) ucapan terima kasih jika diperlukan; 8) daftar pustaka.

Aturan urutan pada artikel ide/konseptual adalah: 1) judul dan nama penulis; 2) abstrak dan kata kunci; 3) pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan dan keterbatasan tulisan; 4) topik utama yang diangkat (dapat dibagi ke dalam beberapa sub topik); 5) penutup atau rangkuman; 6) daftar pustaka. Penulisan kutipan harus menyebutkan nama belakang penulis yang dikutip (Bakker, 2010:33).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti disini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Sedangkan untuk teknik analisis penelitian menggunakan studi korelasional. Studi ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel. Studi korelasi yang bertujuan menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antara variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel mana yang berkorelasi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel berhubungan dengan variabel yaitu korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah computer jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Saintek Muhammadiyah.

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengelola data-data yang telah didapatkan peneliti dalam penelitian, data-data tersebut merupakan bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, sehingga data-data yang sudah diolah tersebut nantinya dapat berdaya dan berhasil guna sebagai mana yang diharapkan.

Data-data dalam penelitian ini yang didapat adalah data bersifat kuantitatif, berbentuk angka-angka. Kemudian, angka-angka tersebut memerlukan pengelolaan lebih lanjut untuk

mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah, sebagai berikut :

### 1) Uji Korelasi

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul tersebut peneliti menggunakan rumus korelasi product moment untuk mencari apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah computer jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Saintek Muhammadiyah.

Adapun rumus korelasi Product Moment yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum Zxy - \sum Zx\sum Zy}{\sqrt{(n\sum Zx^2 - (\sum Zx)^2)(n\sum Zy^2 - (\sum Zy)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  : Product dari x dan y

N : Banyaknya responden (sampel)

$\sum x$  : Variabel x

$\sum y$  : Variabel y

#### Pedoman Intepretasi Data

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Temuan Hasil Penelitian

#### a. Deskripsi Data Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer

Data hasil belajar mahasiswa diperoleh dari hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Adapun jumlah mahasiswa yang diteliti berjumlah 30 siswa. Dari sampel yang telah ditentukan, nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 82.

Data Tentang Hasil Belajar Mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer

No. Res	Nama	Hasil Belajar
1	Rosica	94
2	Sugali	94
3	Nisma	85
4	Syifa	82
5	Chelvin	85
6	Rafly R	90
7	Aden	94
8	Rafly f	87

9	Naswa	88
10	Afni	87
11	Habib	84
12	Bian	94
13	Hany	86
14	Akbar	88
15	Gerry	85
16	Balqis	90
17	Ocha	87
18	Abi	88
19	Adel	94
20	Bima	83
21	Aulia	90
22	Rasyid	92
23	Radit	86
24	Grendy	92
25	Sasa	83
26	Alya	88
27	Anin	90
28	Fathur	82
29	Fadhil	84
30	Alisa	90

**b. Deskripsi Data Kebiasaan Belajar Mahasiswa di Universitas Saintek Muhammadiyah**

Data kebiasaan belajar ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuisisioner yang diisi langsung oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer 30 orang yang menjadi sampel. Data angket mahasiswa nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 60. Bentuk angket.

No. Res	Nama	Nilai Kebiasaan Belajar
1	Rosica	83
2	Sugali	84
3	Nisma	77
4	Syifa	89
5	Chelvin	78
6	Rafly R	89
7	Aden	91
8	Rafly F	79
9	Naswa	86
10	Afni	94
11	Habib	60
12	Bian	92
13	Hany	75
14	Akbar	91

15	Gerry	77
16	Balqis	90
17	Ocha	77
18	Abi	92
19	Adel	91
20	Bima	76
21	Aulia	86
22	Rasyid	93
23	Radit	83
24	Grendy	91
25	Sasa	75
26	Alya	87
27	Anin	91
28	Fathur	77
29	Fadhil	92
30	Alisa	90

## 2. Analisis data Uji Korelasi

Setelah dilakukan analisis uji hipotesis seperti diatas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis guna membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah peneliti ajukan. Untuk itu perlu dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel kebiasaan belajar (X) dengan hasil

belajar mahasiswa (Y) menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

X : variabel hasil belajar pendidikan agama Islam

Y : variabel kepribadian siswa

XY : perkalian antara X dan Y

N : jumlah responden

$\Sigma$  : sigma (jumlah)

Proses pembuktian dengan rumus korelasi product moment ini diawali dengan langkah menyusun tabel koefisien product moment guna mendapatkan sigma X, Y, X<sup>2</sup>, Y<sup>2</sup> dan XY<sup>2</sup>, sebagaimana dalam tabel berikut:

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY <sup>2</sup>
1	83	94	6889	8836	7802
2	84	94	7056	8836	7896
3	77	85	5929	7225	6545
4	89	82	7921	6724	7298

5	78	85	6084	7225	6630
6	89	90	7921	8100	8010
7	91	94	8281	8836	8554
8	79	87	6241	7569	6873
9	86	88	7396	7744	7568
10	94	87	8836	7569	8178
11	60	84	3600	7056	5040
12	92	94	8464	8836	8648
13	75	86	5625	7396	6450
14	91	88	8281	7744	8008
15	77	85	5929	7225	6545
16	90	90	8100	8100	8100
17	77	87	5929	7569	6699
18	92	88	8464	7744	8096
19	91	94	8281	8836	8554
20	76	83	5776	6889	6308
21	86	90	7396	8100	7740
22	93	92	8649	8464	8556
23	83	86	6889	7396	7138
24	91	92	8281	8464	8372
25	75	83	5625	6889	6225
26	87	88	7569	7744	7656
27	91	90	8281	8100	8190
28	77	82	5929	6724	6314
29	92	84	8464	7056	7728
30	90	90	8100	8100	8100
Jumlah	2536	2642	216186	233096	223821

Setelah itu, dilakukan dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{30(223821) - (2536)(2642)}{\sqrt{[30(216186) - (2536)^2][30(233096) - (2642)^2]}} \\
 &= \frac{(6714630) - (6700112)}{\sqrt{(6485580) - (6431296)(6992880) - (6980164)}} \\
 &= \frac{14518}{\sqrt{(54284)(12716)}} \\
 &= \frac{14518}{\sqrt{690275344}} \\
 &= \frac{14518}{26273} \\
 &= 0,5526
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari nilai perhitungan di atas, diperoleh nilai sebesar 0,5526 sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan  $N 30-2 = 28$  diketahui sebesar 0,3610. Karena lebih besar dari dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya terdapat korelasi atau hubungan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata kuliah computer jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Saintek Muhammadiyah tahun ajaran 2024/2025.

Kemudian, untuk dapat memberikan penafsiran terhadap interpretasi koefisien korelasi yang ditemukan antar variabel berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment maka diperoleh yang termasuk ke dalam kategori Sedang. Hal ini dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa, dapat dihitung dengan menggunakan rumus uji signifikansi korelasi product moment yakni uji "t", sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,5526\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,552^2}} \\
 &= \frac{(0,5526)(5,291)}{\sqrt{1-0,304}} \\
 &= \frac{2,923807}{\sqrt{0,696}} \\
 &= \frac{2,923807}{0,834266} \\
 &= 3,504
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Korelasi Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar mahasiswa Pada Mata Kuliah computer jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Saintek Muhammadiyah Tahun Ajaran 2024/2025" melihat hasil analisis dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment diperoleh nilai sebesar 0,5526 sedangkan pada taraf signifikan 5% dengan  $N 30-2 = 28$  diketahui sebesar 0,3610. Jadi lebih besar dari atau ( $0,5526 > 0,3610$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa, "terdapat korelasi (hubungan) kebiasaan belajar mahasiswa pada mata kuliah Fakultas Ilmu Komputer Universitas Saintek Muhammadiyah tahun ajaran 2024/2025".

Kemudian untuk dapat melihat signifikansi korelasi diperoleh sebesar 3,504 dan pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = n-2$  yakni  $30-2 = 28$  maka diperoleh 2,04841. Karena lebih besar dari maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dengan demikian dapat

$$\begin{aligned}\text{Koefisien } \textit{determinasi} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,5526)^2 \times 100\% \\ &= 0,305 \times 100\% \\ &= 30,5\%\end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa 30,5% hubungan kebiasaan belajar (x) dengan hasil belajar siswa (Y)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data dan analisis dari hasil penelitian tentang korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fakultas Ilmu Komputer Universitas Saintek Muhammadiyah tahun ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa: “ Ada korelasi yang positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisiensi korelasi product moment yang didapat 0,5526 disimpulkan bahwa “terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa “.

### **Saran**

1. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kebiasaan belajar yang teratur agar hasil belajarnya lebih optimal.
2. Dosen diharapkan dapat memotivasi serta membimbing mahasiswa untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik.
3. Institusi diharapkan menyediakan lingkungan dan fasilitas yang mendukung terciptanya kebiasaan belajar yang positif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfira, Mulya Astuti. (2016). Statistik Penelitian. Mataram: Insan Madani Publishing Mataram.
- Anisah, Kaunyah Hidayati. (2016). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Piyungan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 28(9), Edisi 31 Tahun ke-5, Mei 2016.
- Arifin, Prima. (2012). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 13 Malang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri Djamrah, Saiful. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatchiyatuz Zakiyah, Anna. Hubungan Antara [lengkapi judul].
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi

Aksara.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiwik, Yulianti. (2018). *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Gugus V di Kecamatan Mataram Tahun 2017/2018*. Jurnal Skripsi. FKDIP Universitas Mataram.